

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum, dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan adalah proses mata rantai yang berkesinambungan. Terdiri dari ovulasi, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi serta pertumbuhan zigot nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm. Saat hamil terjadi perubahan fisiologis yang menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil. Ketidaknyamanan yang sering terjadi khususnya pada ibu hamil trimester III antara lain sering kencing, sakit punggung bagian atas dan bawah, hiperventilasi dan sesak nafas, nyeri ulu hati, kram tungkai, kesemutan dan juga edema pada tungkai (Septiani, 2017). Edema dapat memberikan dampak pada ibu dan bayi apabila tidak segera ditangani karena merupakan salah satu tanda preeklamsia. Dampak edema bagi ibu antara lain kram pada kaki terutama saat istirahat, dapat mengganggu aktivitas dan adanya rasa berat pada kaki (Widiastini, 2022).

Data register di PMB “NY” dari Bulan September – November 2022 didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 92 orang. Ibu hamil trimester I sebanyak 11 orang (11,9%), ibu hamil trimester II sebanyak 39 orang (42,3%), dan ibu hamil trimester III sebanyak 42 orang (45,6%). Dari 42 orang ibu hamil trimester III didapatkan sebanyak 7 orang (16,6%) ibu hamil tanpa ada keluhan, 9 orang (21,4%) mengalami keluhan sering kencing, 11 orang (26,1%) mengalami keluhan nyeri pada punggung bagian

bawah dan sebanyak 15 orang (35,7%) mengalami keluhan edema atau bengkak pada ekstremitas bawah (kaki).

Edema merupakan pembengkakan lokal yang dihasilkan oleh cairan dan beberapa sel yang berpindah dari aliran darah ke jaringan intersital. Edema terjadi karena pembesaran uterus pada ibu hamil yang mengakibatkan tekanan pada vena pelvik, sehingga menimbulkan gangguan sirkulasi. Semakin membesar uterus ibu hamil semakin besar pula tekanan yang diberikan sehingga edema lebih sering muncul pada trimester akhir kehamilan. Dampak dari edema pada ibu hamil antara lain rasa berat serta kram pada kaki terutama saat tidur, dapat mengganggu pola aktivitas ibu, serta perlu diwaspadai terjadinya preeklamsia dan pembekuan darah (Duvaizem.J.H, 2013). Ibu hamil dengan edema perlu terus dipantau karena dapat mengarah pada kondisi yang patologis salah satunya preeklamsia. Dampak yang terjadi pada janin apabila edema mengarah pada preeklamsia antara lain terjadinya penurunan aliran darah menuju plasenta sehingga menyebabkan perkembangan janin terhambat serta dapat menimbulkan gangguan pertukaran nutrisi, CO² dan O² yang menyebabkan asfiksia sampai kematian janin dalam rahim (Rukmono et al., 2022).

Peran bidan dalam mengatasi masalah edema yang dialami ibu hamil adalah dengan menginformasikan kepada ibu untuk menghindari pakaian ketat, hindari duduk/berdiri dalam jangka waktu yang lama, istirahat dan naikkan tungkai selama 20 menit berulang-ulang, berbaring atau duduk dengan kaki ditinggikan. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan ibu hamil serta mencegah terjadinya kesakitan serta kematian ibu dan bayi antara lain

dengan melaksanakan program pemerintah yang bertujuan untuk mencegah edema pada ibu hamil, seperti melakukan program senam hamil dan program kelas ibu hamil. Menjalankan program yang sudah diterapkan oleh pemerintah yaitu pemeriksaan laboratorium terutama pemeriksaan protein urine, mewajibkan ibu hamil untuk melakukan *Antenatal Care* (ANC) kehamilan sekurang-kurangnya 6 kali selama kehamilan, serta melakukan asuhan komprehensif dalam bentuk *Continuity Of Care* (COC) yang dapat dilakukan langsung oleh bidan di tempat praktek. *Continuity Of Care* (COC) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan masa nifas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “WA” di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “WA” di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 tahun 2023 ?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “WA” di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian data subyektif pada Perempuan “WA” di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 tahun 2023.

- 2) Mampu melakukan pengkajian data obyektif pada Perempuan “WA” di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 tahun 2023.
- 3) Mampu melakukan analisa data pada Perempuan “WA” di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 tahun 2023.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “WA” di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 tahun 2023.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa.

Asuhan Kebidanan ini diharapkan dapat menjadi satu sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, kepada masyarakat secara langsung khususnya pemberian asuhan secara komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan.

Asuhan Kebidanan ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi, serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian.

Asuhan Kebidanan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan berkesinambungan, sebagai bentuk upaya peningkatan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.4 Bagi Ibu Hamil.

Asuhan Kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan ibu hamil khususnya dalam memberikan asuhan yang baik dan benar secara komprehensif, sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.

